Jumat Berbagi: Cara MIN 3 Kebumen Menanamkan Kepedulian Sosial Sejak Dini

Penulis: Yuyun Budiarti

Kebumen — Setiap Jumat pagi, suasana kelas-kelas di MIN 3 Kebumen terasa berbeda. Sebelum pelajaran dimulai, petugas piket berkeliling membawa kotak infaq, bendahara kelas bersiap mencatat, dan wali kelas menutup kegiatan dengan cerita inspiratif. Inilah **Jumat Berbagi**, program kokurikuler yang mengajak peserta didik membiasakan diri berbagi dan peduli kepada sesama.

Berawal dari Kepedulian

Madrasah tidak hanya bertanggung jawab atas prestasi akademik, tetapi juga atas pembentukan akhlak peserta didik. Di tengah arus globalisasi, nilai kepedulian sosial dan semangat berbagi pada generasi muda rentan menurun.

Pengamatan di lingkungan madrasah menunjukkan tiga hal. Pertama, peserta didik sudah memahami dalil tentang berbagi, tetapi belum terbiasa mempraktikkannya. Kedua, belum ada wadah resmi di kelas untuk menyalurkan kepedulian sosial secara terstruktur. Ketiga, orang tua belum dilibatkan secara optimal dalam membiasakan karakter berbagi di rumah.

Dari kondisi inilah Jumat Berbagi lahir: sebuah pembiasaan yang konsisten, terstruktur, dan berdampak nyata bagi lingkungan sekitar madrasah.

Berlandaskan Nilai Agama dan Kebijakan Pendidikan

Semangat program ini bersumber dari ajaran Islam. Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 177 menyebut memberi harta kepada kerabat, anak yatim, dan orang yang membutuhkan sebagai bagian dari kebajikan. Ayat 261–262 mengibaratkan harta yang diinfaqkan di jalan Allah seperti sebutir benih yang tumbuh menjadi tujuh tangkai, dan setiap tangkai berisi seratus biji. Hadits riwayat Bukhari dan Muslim juga menganjurkan umat Islam untuk bersedekah setiap hari.

Dari sisi kebijakan, program ini sejalan dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan pembentukan watak bangsa, serta Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 dan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Apa yang Ingin Dicapai?

Tujuan utama Jumat Berbagi adalah menumbuhkan karakter peduli sosial dan kebiasaan berbagi melalui aksi nyata yang terencana dan terukur. Secara khusus, program ini ingin:

- menumbuhkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya berbagi;
- membiasakan peserta didik menyisihkan sebagian uang saku setiap pekan secara sukarela;
- melatih tanggung jawab, kepemimpinan, dan kejujuran melalui pengelolaan dana sosial;
- memperkuat nilai *tasamuh* (toleransi), *ta'awun* (tolong-menolong), dan *ukhuwah* (persaudaraan);
- membangun sinergi antara madrasah, peserta didik, dan orang tua; serta
- menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar madrasah.

Lima Belas Menit yang Bermakna

Jumat Berbagi berlangsung sepanjang Tahun Pelajaran 2025/2026. Kegiatannya singkat, tetapi tertata:

- **07.00–07.15 WIB** — Petugas piket dan bendahara berkeliling mengumpulkan infaq.

- **07.15–07.20 WIB** — Bendahara dan ketua kelas menghitung serta mencatat dana di buku kas.
- **07.20–07.30 WIB** — Wali kelas memberikan refleksi dan motivasi melalui tausiyah singkat.

Sebelum program berjalan, wali kelas membentuk Tim Pelaksana Kelas yang terdiri atas ketua kelas, sekretaris, dan bendahara. Calon penerima manfaat dipetakan, mulai dari panti asuhan, kaum duafa, hingga siswa yang kurang mampu. Kotak infaq, buku kas, dan kuitansi disiapkan, dan program disosialisasikan kepada orang tua melalui grup WhatsApp maupun pertemuan komite.

Siswa Menentukan, Siswa Menyalurkan

Bagian yang paling ditunggu adalah penyaluran bantuan pada Jumat keempat setiap bulan. Bendahara menyampaikan total dana yang terkumpul, lalu seluruh kelas berdiskusi untuk menentukan sasaran penyaluran bulan itu. Setelah barang dibeli atau santunan disiapkan, tiga sampai lima perwakilan siswa menyerahkan bantuan secara langsung dengan didampingi wali kelas. Setiap penyaluran didokumentasikan dan dituangkan dalam berita acara.

Dengan cara ini, peserta didik tidak sekadar memberi. Mereka belajar bermusyawarah, mengelola uang, dan merasakan langsung kebahagiaan saat bantuan sampai kepada yang membutuhkan.

Transparan dan Terukur

Kepercayaan menjadi kunci. Karena itu, laporan disampaikan secara berjenjang: laporan mingguan diumumkan di papan kelas, laporan bulanan disusun wali kelas lengkap dengan rekap kas dan kuitansi, dan laporan semester diserahkan kepada kepala madrasah serta diinformasikan kepada orang tua.

Keberhasilan program juga diukur dengan target yang jelas, antara lain:

- minimal 80% peserta didik berinfaq setiap pekan;
- minimal 5 penerima manfaat setiap semester;
- minimal 75% peserta didik menyatakan puas melalui angket;
- penyaluran dana 100% tepat jadwal; dan
- dokumen administrasi (kas, kuitansi, foto) 100% lengkap.

Untuk memantau perkembangan karakter peserta didik, wali kelas melakukan observasi setiap Jumat, membagikan angket, mewawancarai siswa dan orang tua, serta memeriksa dokumen kegiatan. Rubrik penilaian karakter berbagi menilai empat aspek: konsistensi berinfaq, keikhlasan, partisipasi aktif, dan empati sosial.

Manfaat bagi Semua

Bagi **peserta didik**, Jumat Berbagi menjadi pengalaman langsung mengamalkan ajaran agama, menumbuhkan sikap dermawan dan empati, sekaligus melatih kecerdasan finansial. Bagi **madrasah**, program ini mendukung visi mencetak generasi berakhlak mulia dan membangun budaya sekolah yang saling mendukung. Bagi **masyarakat**, bantuan yang diterima dapat meringankan beban ekonomi dan mempererat hubungan dengan madrasah.

Penutup

Jumat Berbagi adalah wujud komitmen MIN 3 Kebumen untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga peka terhadap sesama. Keberhasilannya membutuhkan dukungan seluruh pihak — peserta didik, guru, wali kelas, orang tua, dan kepala madrasah — agar nilai berbagi benar-benar menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Semoga program ini membawa manfaat nyata dan menjadi amal jariyah bagi semua yang terlibat. *Aamiin.*

Catatan untuk Admin Website (tidak ikut diunggah)

Unsur	Isian
Judul	Jumat Berbagi: Cara MIN 3 Kebumen Menanamkan Kepedulian Sosial Sejak Dini
Kategori	Kegiatan Madrasah / Pendidikan Karakter
Tag	Jumat Berbagi, kokurikuler, pendidikan karakter, infaq, kepedulian sosial, MIN 3 Kebumen
Ringkasan (meta description)	Jumat Berbagi adalah program kokurikuler MIN 3 Kebumen yang membiasakan peserta didik berinfaq setiap Jumat dan menyalurkannya langsung kepada yang membutuhkan.
Foto yang disarankan	(1) Petugas piket berkeliling dengan kotak infaq; (2) bendahara mencatat di buku kas; (3) perwakilan siswa menyerahkan bantuan. Pastikan ada izin publikasi dari orang tua untuk foto siswa.